

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan zaman dan kemajuan teknologi menuntut manusia tidak hanya cerdas intelektual namun juga berkarakter. Karakter merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak, serta yang membedakan dengan individu lain. Untuk membentuk karakter seorang anak, orang tua memerlukan proses yang relatif lama dan terus menerus. Karakter di bentuk melalui pendidikan karakter. Pendidikan karakter yang utama dan pertama bagi anak adalah lingkungan keluarga. Dalam lingkungan keluarga, anak dapat mempelajari dasar-dasar perilaku yang penting bagi kehidupannya di masa yang akan datang.<sup>1</sup>

Karakter seseorang dapat berkembang berdasarkan potensi yang dibawanya sejak lahir atau yang dikenal sebagai karakter dasar yang bersifat biologis. Dalam hal ini Ki Hajar Dewantara mengemukakan bahwa aktualisasi karakter dalam bentuk perilaku sebagai hasil perpaduan antara karakter biologis dan hasil hubungan atau interaksi dengan lingkungannya. Selain itu, karakter dapat dibentuk melalui pendidikan, karena pendidikan merupakan alat yang paling efektif guna menyadarkan individu dalam jati diri kemanusiaannya. Dengan pendidikan akan menghasilkan manusia yang berkualitas, yang memiliki kesadaran penciptaan dirinya.

Anak merupakan amanah yang diberikan oleh Allah kepada orang tua yang harus dipertanggung jawabkan di akhirat. Anak juga generasi baik untuk keluarga, bangsa maupun agama, dengan demikian anak perlu mendapatkan pola asuh yang baik dari orang tuanya, sehingga apabila ia tumbuh dan berkembang menjadi dewasa akan menjadi manusia yang memiliki kepribadian yang tangguh dan memiliki berbagai macam kemampuan dan keterampilan yang bermanfaat. Oleh karena itu orang tua bertanggung jawab dalam memberikan berbagai macam bimbingan yang tepat, wajib membesarkan, merawat, menyantuni dan mendidik anak-anaknya dengan penuh tanggung jawab dan kasih sayang sehingga tercipta generasi penerus bangsa yang tangguh. Karena kehidupan anak sebagian besar waktunya lebih banyak dihabiskan dalam lingkungan keluarga. Maka dari itu keluarga memiliki peran penting sebagai media sosialisasi pertama bagi anak. Peran inilah yang membuat orang

---

<sup>1</sup> Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*, Surakarta: Yuma Pustaka, 2010.

tua memiliki tanggung jawab terhadap perkembangan fisik dan mental anak. Di keluarga anak mulai dikenalkan terhadap ajaran-ajaran yang sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku dalam agama maupun masyarakat. Semua aktivitas anak dari mulai perilaku dan bahasa tidak terlepas dari perhatian dan binaan orang tua.<sup>2</sup>

Secara teoritis, pola asuh yang dilakukan orang tua memiliki 3 jenis yang terdiri dari pola asuh otoriter, permisif dan otoritatif. Ketiga pola asuh itu memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan kepribadian anak, untuk itu pola asuh orang tua sangat menentukan watak, sikap dan perilaku anak. Di sinilah pentingnya pendidikan keluarga, dalam pendidikan keluarga seharusnya dibutuhkan aturan yang benar dan memiliki kekuatan sehingga bisa mengikat para anggota keluarga untuk mematuhi dan melaksanakannya.<sup>3</sup>

Dengan demikian perhatian kendali dan tindakan orang tua merupakan salah satu bentuk pola asuh yang akan memberikan dampak panjang terhadap kelangsungan perkembangan fisik, mental serta karakter anak. Hal ini membuat orang tua hendaknya tidak hanya memerintah anak untuk melakukan hal-hal yang baik melalui ucapan, akan tetapi orang tua juga harus mampu menjadi contoh bagi anak serta selalu berperilaku baik, karena segala apapun yang dilakukan orang tua akan dicontoh oleh anak-anaknya.

Berdasarkan hasil pra survey yang penulis lakukan di Desa Sukolilo. Penulis melakukan interview dari beberapa orang tua terkait dengan pola asuh orang tua dalam membentuk karakter anak. Upaya orang tua dalam memberikan pola asuh guna membentuk karakter anak yaitu dengan memberikan contoh dan menjadi tauladan yang baik kepada anak, yakni dapat mengajarkan anak tentang sikap religius, sopan santun, mandiri, menghormati orang lain serta disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun realita yang ada atau hasil dari beberapa interview ternyata terdapat kesenjangan pola asuh yang diberikan orang tua terhadap karakter atau perilaku yang anak lakukan. Karakter anak ini belum semuanya baik. hal ini terlihat dari perilaku anak, apalagi ditambah zaman sekarang ini semakin canggihnya teknologi, anak-anak usia balita sudah mulai menggunakan handphone (HP) dan sering menangis jika dilarang, sehingga banyak terjadi pelanggaran nilai moral, anak tidak terkontrol dalam bermain seperti, suka

---

<sup>2</sup> Marzuki, *Pendidikan Karakter Dalam Keluarga Perspektif Islam*, Makalah, 2011.

<sup>3</sup> Ani Siti Anisah, *Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak*, Jural Pendidikan Universitas Garut, Edisi 2, Vol 5, No 1, 2011.

berkelahi, suka merebut milik orang lain, susah dinasehati, melawan jika dilarang dan anak suka berkata tidak pantas kepada orang tua, suka menjadikan orang tua seperti budak yang harus melayani dan menuruti segala yang dimintainya, walaupun hal itu terlihat memang orang tua harus bisa memberikan kasih sayang terhadap anaknya, tetapi jika sudah terlewat batas itu tidak baik.

Apabila masalah-masalah tersebut dibiarkan, kemudian anak tidak diberikan pola asuh yang benar, terlebih jika orang tua tetap memanjakan anak dan menuruti yang diinginkan, maka 5-20 tahun mendatang dampaknya akan terasa ketika anak sudah tumbuh remaja atau dewasa. Anak akan tumbuh menjadi pribadi yang tidak berkarakter, hal itu tentu saja tidak diinginkan oleh siapapun terutama orang tua. Hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian dan mampu membantu orang tua dalam membina dan mendidik anak agar menjadi insan yang berkarakter dalam menjalani kehidupan bermasyarakat.

Demikian nilai-nilai dalam berkarakter ada 18 diantaranya yaitu, karakter religus, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.<sup>4</sup> Maka dari itu orang tua hendaknya memperhatikan kebutuhan dan perkembangan anak, agar mereka tumbuh menjadi anak yang cerdas dan sehat baik jasmani maupun rohani serta memiliki akhlak yang mulia. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti pola asuh orang tua pada karakter anak.

Dalam hal ini peneliti fokus terdapat 8 karakter diantaranya yaitu karakter religus, jujur, toleransi, disiplin, kreatif, mandiri, peduli lingkungan, dan tanggung jawab. Karena di Desa Sukolilo ini terdapat banyak kekurangan dari adanya 8 karakter tersebut, serta anak-anaknya masih pada kurang dalam berperilaku baik terhadap masyarakat sekitar, akan adanya hal seperti itu peneliti tertarik akan meneliti 8 karakter tersebut di Desa Sukolilo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

Adapun pentingnya melatih kemandirian anak melalui pembiasaan yang dilakukan oleh orang tua dalam rangka membangun karakter anak, sehingga orang tua menerapkan semacam pembiasaan yang mendidik dan dapat membentuk karakter anak. Maka dari itu berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, pola asuh orang

---

<sup>4</sup> Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa)*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.

tua dalam membentuk karakter anak sangat perlu dibahas secara detail, sehingga hal ini membuat penulis tertarik mengkaji tentang *“pola asuh orang tua dalam membentuk karakter anak MI/SD di desa sukolilo kecamatan sukolilo kabupaten pati”*.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif ini masalah terdapat pada suatu fokus penelitian dimana pola asuh orang tua dalam membentuk karakter anak. Fokus penelitian ini bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat, supaya peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh di lapangan dan agar sasaran penelitian tidak terlalu jauh dari pembahasan. Fokus penelitian ini meliputi pelaku, tempat, kegiatan atau masalah yang akan diteliti.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka peneliti menetapkan fokus penelitian pada pelaku, tempat, kegiatan yang akan diteliti. Pelaku dalam penelitian ini adalah anak. Tempat dalam penelitian ini adalah di desa sukolilo pati. Kegiatan dalam penelitian adalah pola asuh orang tua dalam membentuk karakter anak. Dalam karakter anak ini peneliti akan mengemukakan sebanyak 8 karakter, diantaranya yaitu, karakter religus, jujur, toleransi, disiplin, kreatif, mandiri, peduli lingkungan, dan tanggung jawab.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Apa pola asuh orang tua dalam membentuk karakter anak MI/SD di desa sukolilo kecamatan sukolilo kabupaten pati?
2. Bagaimana cara/upaya pola asuh orang tua dalam membentuk karakter anak MI/SD di desa sukolilo kecamatan sukolilo kabupaten pati?
3. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membentuk karakter anak MI/SD di desa sukolilo kecamatan sukolilo kabupaten pati?

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pola asuh orang tua dalam membentuk karakter anak MI/SD di desa sukolilo kecamatan sukolilo kabupaten pati
2. Untuk mengetahui cara/upaya pola asuh orang tua dalam membentuk karakter anak MI/SD di desa sukolilo kecamatan sukolilo kabupaten pati
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membentuk karakter anak MI/SD di desa sukolilo kecamatan sukolilo kabupaten pati

## E. Manfaat Penelitian

1. Sebagai tambahan bagi calon guru dalam mendidik dan memberikan bekal ilmu agama dengan ranah efektif dan psikomotornya anak secara berkesinambungan tidak hanya kognitifnya.
2. Sebagai sumbangsih guna untuk membantu orang tua dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan pola asuh orang tua yang otoriter dalam membentuk karakter anak.
3. Untuk membantu dalam membina dan mendidik anak agar mampu menjadi insan yang berkarakter dalam kehidupan sehari-hari.
4. Anak merasa dilindungi oleh orang tua dan menjadi generasi yang berbudi pekerti.

## F. Sistematika Penulisan

### 1. Bagian Awal

Dalam bagian awal penelitian ini meliputi: pengesahan penguji, surat pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar dan daftar tabel.

### 2. Bagian isi

Bagian isi terdiri dari beberapa bab yaitu :

#### **BAB I Pendahuluan**

Pada bab ini terdapat bagian awal skripsi yang berisi “latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan”.

#### **BAB II Kajian Pustaka**

Bab ini membahas tentang: 1) pola asuh orang tua, 2) tinjauan tentang karakter anak, 3) pembentukan karakter anak, 4) pola asuh orang tua dalam membentuk karakter anak, 5) faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter anak, 6) penelitian terdahulu, 7) kerangka berfikir.

#### **BAB III Metode Penelitian**

Bab ini berisi tentang bagaimana suatu penelitian akan dilakukan, yang meliputi jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data serta teknik analisis data.

#### **BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini akan dipaparkan sejarah lokasi desa sukolilo pati, pola asuh orang tua dalam membentuk karakter anak, upaya pola asuh orang tua dalam membentuk karakter anak,

serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membentuk karakter anak, analisis data.

### **BAB V Penutup**

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran dan penutup.

### **3. Bagian Akhir**

Dalam bagian akhir ini berisi tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

